

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lingkungan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau yang terletak di jalan Patimura Nomor sedangkan waktu penelitian dimulai bulan Mei 2013 hingga Selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah diskriptif kuantitatif, yaitu salah satu jenis penelitian yang menjelaskan subjek dan objek penelitian dengan menggambarkan dan menuraikan data yang bersifat kuantitatif menjadi kualitatif. Tujuan untuk memudahkan penulis melakukan pengolahan dengan bantuan program SPSS.

Untuk memudahkan penjelasan penulis juga memaparkan data dalam bentuk angka-angka, kemudian angka-angka perhitungan dari rekapitulasi hasil penelitian tersebut akan dideskripsikan ke dalam data diskriptif, sehingga memudahkan penulis untuk mengambil kesimpulan.

C. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari dua yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang dikumpulkan dan diolah oleh peneliti yang didapatkan langsung dari objek penelitian sebagai responden pengaruh rencana kerja (RENJA) terhadap kinerja pegawai di lingkungan Dinas Perikanan Kelautan Provinsi Riau yang diberikan dan didapat melalui, wawancara, angket atau kuisioner.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dari Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau berupa, program dan kegiatan-kegiatan, struktur organisasi dan laporan lainnya yang mendukung kegiatan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang diteliti (Usman dan Akbar, 2008:52), observasi pada penelitian dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian terhadap objek dan subjek kajian untuk melakukan pengamatan secara nyata.
2. Interview, yaitu dengan mengadakan tatap muka dan tanya jawab langsung dengan objek penelitian yang ada hubungan dengan penelitian ini.
3. Kuisisioner, yaitu melakukan pengumpulan tanggapan dan pernyataan pegawai mengenai responden pengaruh rencana kerja (RENJA) terhadap kinerja pegawai Dinas Perikanan Kelautan Provinsi Riau. Sifat kuisisioner yang diajukan bersifat tertutup dan terbuka. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang variasi jawabannya sudah ditentukan dan disusun terlebih dahulu sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia. Pertanyaan terbuka, yaitu responden mengisi sendiri pertanyaan yang telah disusun.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (**Silalahi, 2010:90**). Teknik pengambilan sampling adalah teknik atau cara yang digunakan untuk pengambilan sampel. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan sampel dengan teknik *sampling purposive*, yaitu suatu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu karena penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh renja terhadap kinerja pegawai di lingkungan Dinas Perikanan dan Kelautan Provinsi Riau.

Jumlah responden yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah 60 responden dari 145 populasi. Teknik penarikan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dalam **Husein (2005:145)**.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{145}{1 + 145 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{145}{1 + 145 (0,01)}$$

$$n = \frac{145}{1,3625}$$

$$n = 59,18 (60)$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi 60 sampel karena manusia bukan bilangan pecahan desimal.

Keterangan:

n = Jumlah Sampel.

N = Jumlah populasi

e = error

F. Metode Analisis

1. Analisa Variabel Penelitian

Analisa variabel penelitian adalah penjelasan dan pemaparan hasil data secara deskriptif kualitatif terhadap masing variabel dengan indikatornya.

2. Analisa Data

Setelah data dan bahan yang menunjang penelitian ini terkumpul dan penulis kelompokkan sesuai dengan jenis data tersebut. Selanjutnya akan dianalisa dengan menggunakan metode teknis analisis deskriptif kuantitatif, yaitu suatu analisa dalam memberikan gambaran berdasarkan data yang diperoleh dengan melakukan pengujian-pengujian antara lain:

a. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data adalah pengujian terhadap data-data yang diperoleh, data tersebut diuji terlebih dahulu dengan pengujian uji reliabilitas dan uji validitas tujuan adalah untuk melakukan pengujian awal sebelum pengujian yang lain apakah data tersebut sudah diakui keabsahan dan kevalidannya.

1) Uji Realibilitas

Reliabilitas alat ukur adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur sehingga alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. **(Bungin, 2005: 96)** Uji reliabilitas atau kehandalan suatu instrument penelitian (dalam hal ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang terkandung didalam kuesioner penelitian). Perlu dilakukan pengujian diawal sewaktu analisa sebelum dilakukan pengujian-pengujian. Hal ini bertujuan yang terkandung didalam kuesioner penelitian perlu dilakukan pengujian awal sebelum dilakukan pengujian-pengujian tahap berikut. Hal ini bertujuan uji reliabilitas akan

dapat menunjukan konsistensi dari jawaban-jawaban responden terhadap pertanyaan kuesioner yang diajukan atau dapat juga dikatakan menunjukan adanya kesamaan jawaban (yang selanjutnya menjadi data) dalam waktu yang berbeda.

Dengan demikian, uji reliabilitas ini menjadi salah satu syarat penting yang perlu dilakukan pada metode penyebaran kuesioner. Bila dari uji reliabilitas menunjukan tingkat konsistensi yang rendah maka kemungkinan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner tidak dapat ditangkap dengan baik oleh responden, sehingga bila diajukan dalam waktu yang berbeda, jawabannya pun akan berbeda. Menurut Nunnally dalam **Ghozali (2001: 42)**, hasil pengujian dikatakan reliabel apabila nilai *r Cronbach alpha* > standarisasi nilai yaitu 0,60.

2) Uji Validitas

Validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang diukur walaupun berkali-kali dan dimana-mana (**Bungin, 2005: 97**). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas adalah satu instrument akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu yang menjadi sarana pokok pengukuran. Dengan demikian, permasalahan validitas instrument (kuisisioner) akan menunjuk pada mampu tidaknya instrumen (kuesioner) akan menunjukan akan diukur.

Jika $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan valid sebaliknya jika $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan tidak valid (Santoso, 2005: 136).

b. Uji Hipotesa

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Munurut Susetyo (2010: 125) uji regresi linier sederhana merupakan sarana yang digunakan untuk mempelajari hubungan fungsional antara variabel-variabel yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik garis, uji atau analisis linier (garis lurus) sederhana digunakan untuk persamaan garis sebagai beriku:

$$Y = a + bX + e_i$$

Dimana,	Y	= Kinerja
	a	= Konstanta
	b	= Koefisien regresi atau parameter
	X	= Rencana Kerja
	e_i	= Variabel error

2) Uji Korelasi Product Moment (r)

Pengujian ini dengan alat uji ini bertujuan untuk mengetahui tinggi atau rendahnya pengaruh variabel indenpenden terhadap variabel dependen.

Dengan persamaan:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 (\sum y)^2}}$$

3) Uji t (t-tes)

Uji t (t-test) adalah salah satu alat uji yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen mempunyai pengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen

$$t \text{ hitung} = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dengan $dk = n-2$

Keterangan:

t = Probabilitas

r = Koefisien Korelasi Person

n = Jumlah Responden

Pengujian dilakukan dengan membandingkan t yang didapat dari perhitungan dengan nilai t yang ada pada tabel t dengan tingkat kesalahan (α) sebesar 5 % dan derajat kebebasan degree of freedom (df) sebesar $n-k$ dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} berarti hipotesa nol (H_0) ditolak alternatif (H_1) diterima.

Bila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} berarti hipotesa nol (H_0) diterima dan alternatif (H_1) ditolak. (Suparto, 2002: 289).

4) Uji Koefisien Korelasi (r^2)

Dalam analisis regresi terdapat koefisien determinasi R^2 dapat digunakan sebagai ukuran untuk menyatakan kecocokan garis regresi yang diperoleh, semakin besar nilai R^2 (*R Square*) maka semakin kuat kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menerangkan kondisi yang sebenarnya. Syarat dari koefisien determinasi (R^2) merupakan besaran non negative nilainya $0 \leq R^2 \leq 1$. Apabila R^2 sama dengan 1 maka fungsi regresi 100% menjelaskan variasi dari nilai Y sebaliknya jika nilainya 0 maka model yang digunakan sama sekali tidak mendekati nilai Y kecocokan model dikatakan lebih baik jika nilai R^2 mendekati 1